

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. *Input*

Pemahaman kebijakan mengenai pelayanan promotif dan preventif masih terbatas, jumlah tenaga kesehatan yang masih kurang, terutama tenaga kesehatan masyarakat, idealnya 2 orang namun saat ini hanya tersedia 1 orang, dengan kesiapan tenaga kesehatan yang perlu ditingkatkan melalui pelatihan karena banyak petugas yang masih merangkap. Selain itu sarana, prasarana dan peralatan di Puskesmas belum sepenuhnya lengkap serta transportasi yang masih belum cukup memadai.

2. *Process*

Implementasi pelayanan promotif dan preventif pada Upaya Kesehatan Masyarakat di Puskesmas Sialang sudah terlaksana namun perlu dimaksimalkan lagi. Dalam proses implementasi pelayanan promotif dan preventif di Puskesmas Sialang ditemukan beberapa hambatan seperti: Kurangnya partisipasi masyarakat tentang pelayanan promotif dan preventif yang dilaksanakan oleh Puskesmas.

3. *Output*

Capaian target program-program yang dijalankan di Puskesmas masih ada yang belum mencapai target selain itu pengetahuan masyarakat maupun pasien tentang pelayanan promotif dan preventif masih rendah. Masyarakat baru mengetahui pelayanan promotif dan preventif saat mereka berkunjung ke

Puskesmas untuk berobat. Kondisi ini menunjukkan bahwa masyarakat lebih cenderung memilih pelayanan kuratifnya daripada promotif dan preventif.

Kurangnya pemahaman dan partisipasi masyarakat dalam pelayanan promotif dan preventif menunjukkan perlunya edukasi yang lebih mendalam, sesuai dengan prinsip Islam bahwa mencegah lebih baik daripada mengobati. Dalam hadist lain, Nabi Muhammad SAW bersabda; "Dua nikmat yang sering diabaikan oleh manusia adalah kesehatan dan waktu luang"(HR. Bukhari). Oleh karena itu, meningkatkan pengetahuan dan partisipasi masyarakat dalam pelayanan promotif dan preventif adalah bentuk implementasi dari nilai-nilai Islam yang menekankan pentingnya menjaga kesehatan sebagai bagian dari menjalankan amanah dari Allah SWT.

Dengan meningkatkan pemahaman kebijakan, kualitas tenaga kesehatan, serta sarana dan prasarana, Puskesmas dapat lebih efektif menjalankan program promotif dan preventif. Hal ini sejalan dengan surah Al-Maidah: 2 yang mendorong tolong-menolong dalam kebajikan dan taqwa. Usaha ini mencerminkan prinsip bahwa sebaik-baiknya manusia adalah yang bermanfaat untuk orang lain, dengan memberikan manfaat maksimal melalui pelayanan kesehatan.

5.2 Saran

1. Bagi Dinas Kesehatan

Diharapkan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia bidang kesehatan melalui pelatihan dan sosialisasi, guna meningkatkan keterampilan maupun kemampuan tenaga kesehatan, serta diharapkan pengawasan yang lebih baik

terhadap pelayanan promotif dan preventif agar implementasinya di Puskesmas Sialang dapat lebih optimal.

2. Bagi Puskesmas Sialang

Kepala Puskesmas diharapkan mensosialisasikan kebijakan yang mendasari kegiatan promotif dan preventif kepada tenaga kesehatan di Puskesmas dan Puskesmas perlu peningkatan komunikasi dan pendekatan dengan masyarakat supaya mereka mempunyai kesadaran dalam keikutsertaan kegiatan yang dilaksanakan Puskesmas, serta melengkapi sarana, prasarana, dan peralatann yang dipakai dalam kegiatan promotif preventif.

3. Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat untuk lebih terlibat berpartisipasi dalam kegiatan yang diselenggarakan di Puskesmas dan memanfaatkan Pelayanan Promotif dan Preventif yang tersedia.